

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan zaman diikuti pula oleh perkembangan perekonomian tiap negara. Tidak ada satu negara pun yang tidak terpengaruh oleh perkembangan perekonomian global. Kemajuan teknologi informasi merupakan salah satu hal yang mendukung perekonomian dunia semakin maju. Setiap perusahaan saling bersaing membuat produk yang berkualitas sehingga mampu bertahan dalam arus globalisasi ini. Hal ini yang menuntut setiap perusahaan untuk berinovasi mengembangkan produknya.

Menurut Sidharta dan Sendy dalam Jurnal Ekonomi Vol. XIV No. 36. Sept/Okt. 2004, ISSN: 0215-8442 mengatakan bahwa:

“Di dalam era perdagangan bebas, tidak dapat dipungkiri akan banyaknya produk dari luar negeri yang masuk ke dalam pasar dalam negeri. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan perusahaan industri di dalam negeri karena masyarakat dapat memilih dan membeli produk dari luar negeri dengan bebas. Setiap perusahaan industri di Indonesia harus dapat mencari cara agar dapat bertahan dalam menghadapi persaingan perdagangan bebas di Indonesia, salah satu cara untuk menghadapi masalah tersebut adalah dengan meningkatkan penjualan produk yang dihasilkan guna meningkatkan pendapatan perusahaan.”

Berhasil tidaknya cara yang akan digunakan untuk meningkatkan penjualan produk, ditentukan oleh keputusan yang diambil oleh manajemen dalam memilih alternatif pilihan yang ada. Sehingga aktivitas manajemen yang utama adalah

pembuatan keputusan. Manajemen adalah sekelompok individu yang bertanggung jawab atas operasi perusahaan. Pembuatan keputusan adalah proses pemilihan alternatif yang paling tepat di antara beberapa alternatif yang ada. Oleh karena itu, pihak manajemen dihadapkan pada keputusan penggunaan dana dalam memilih suatu alternatif. Setiap keputusan melibatkan proses pemilihan dari setidaknya dua alternatif. Dalam proses pembuatan keputusan, biaya dan manfaat dari suatu alternatif harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat dari alternatif yang lain.

Machfoedz (2001:3) menyatakan pendapatnya:

“Kekeliruan pembuatan keputusan akan berakibat kerugian bahkan mungkin ‘malapetaka’.”

Agar pembuatan keputusan bisa tepat, manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan dengan tepat. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan adalah Informasi Akuntansi Diferensial.

Sidharta dan Sendy mengatakan bahwa informasi akuntansi diferensial merupakan salah satu unsur yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan keuntungan atau pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Akuntansi diferensial memiliki beberapa alternatif yang dapat dipilih oleh manajemen sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.

Perusahaan Triputra Intan Abadi adalah perusahaan yang bergerak pada bidang rajut bundar yang memproduksi kain kaos. Berdasarkan informasi akuntansi

diferensial yang ada dalam perusahaan, pihak manajemen dihadapkan pada alternatif yang tersedia untuk mengambil keputusan, salah satunya adalah alternatif untuk mengolah lebih lanjut produk yang telah dihasilkan.

Mengingat pentingnya informasi akuntansi diferensial yang membedakan antara biaya dan manfaat yang relevan dan tidak relevan dalam pembuatan keputusan, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis *differential cost* yang berpengaruh terhadap keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*) yang dituangkan dengan judul:

**“Analisis *Differential Cost* Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menjual atau Memproses Lebih Lanjut”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Pembuatan keputusan yang tepat sangat diperlukan pihak manajemen dalam menentukan kelangsungan hidup perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan kinerja usahanya. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan telah mengelompokkan biaya-biayanya ke dalam biaya relevan dan biaya tidak relevan?
2. Bagaimana cara perusahaan membuat keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)?

3. Sejauh mana analisis *differential cost* dapat digunakan sebagai alat bantu perusahaan dalam membuat keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perusahaan telah mengelompokkan biaya-biayanya ke dalam biaya relevan dan biaya tidak relevan.
2. Untuk mengetahui cara perusahaan membuat keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*).
3. Untuk mengetahui analisis *differential cost* dapat digunakan sebagai alat bantu perusahaan dalam membuat keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*).

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penulis mengadakan penelitian mengenai analisis *differential cost* sebagai alat bantu manajemen dalam membuat keputusan yang ditunjang dengan studi kepustakaan diharapkan dapat memberi masukan yang bermanfaat:

1. Bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian

- Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan Triputra Intan Abadi mengenai analisis *differential cost* yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam membuat keputusan menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk (*sell or process further*).
- Saran-saran yang penulis berikan pada akhir penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Perusahaan Triputra Intan Abadi untuk perkembangan perusahaan di masa yang akan datang.

## 2. Bagi penulis

- Menambah pengetahuan penulis mengenai masalah akuntansi manajemen pada umumnya dan analisis *differential cost* khususnya yang penulis tidak dapatkan di dalam proses pembelajaran biasa.
- Penulis dapat membandingkan antara teori-teori yang telah dipelajari dengan praktik pada kenyataannya.
- Sebagai acuan untuk mengembangkan dan menggali lebih dalam mengenai teori-teori yang diperoleh sekaligus menguji kebenarannya.

## 3. Bagi pembaca dan pihak lain

- Memberi masukan bagi perkembangan ilmu akuntansi khususnya akuntansi manajemen.
- Menambah pengetahuan mengenai peranan analisis *differential cost* dalam membuat keputusan.

- Memberi masukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang sama.

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Manajemen secara terus menerus dihadapkan pada masalah pembuatan keputusan. Sebagian keputusan sifatnya rutin sehingga frekuensi pembuatan keputusan tinggi namun hanya membawa konsekuensi yang kecil, oleh karena itu keputusan jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian yang kecil, memerlukan informasi yang sederhana, dan memerlukan cara menganalisis yang sederhana pula. Sebagian keputusan sifatnya tidak rutin, frekuensinya jarang, namun membawa konsekuensi dan dana yang besar bagi perusahaan. Keputusan yang tidak rutin tersebut memerlukan informasi dan analisis yang kompleks.

Pembuatan keputusan oleh manajemen akan menjadi lebih baik apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut dipertimbangkan. Apabila semua faktor yang mempengaruhi pembuatan keputusan tersebut sudah dipertimbangkan, maka manajemen mempunyai risiko yang lebih kecil untuk berbuat kesalahan dalam pembuatan keputusan, dibandingkan dengan apabila manajemen membuat keputusan tanpa mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor penting untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan yang tepat adalah dengan memanfaatkan informasi akuntansi yang tersedia yang disajikan dengan baik.

Machfoedz (2001:9) menyatakan bahwa informasi akuntansi adalah:

“Informasi tentang kekayaan (*company's wealth*), penghasilan (*income*), dan kejadian-kejadian ekonomi (*economic events*) yang mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan.”

Informasi akuntansi manajemen merupakan informasi keuangan dan non-keuangan yang bisa digunakan untuk membantu pembuatan keputusan bagi pihak yang berkepentingan apabila informasi tersebut diolah, disajikan, dan dianalisis dengan benar. Menurut Machfoedz (2001:5) yang dimaksud ‘benar’ di sini adalah memenuhi persyaratan atau kualifikasi sebagai berikut:

1. Relevan : layak untuk dipertimbangkan dan akan mempengaruhi suatu pembuatan keputusan.
2. Tepat waktu : informasi harus diberikan pada pembuat keputusan ketika informasi itu dibutuhkan.
3. *Cost Benefit* : perbandingan antara biaya dan manfaat dari penyajian informasi tersebut.

Ketika manajemen harus membuat keputusan dari beberapa alternatif yang harus dipilih, mereka membutuhkan informasi akuntansi yang membantu untuk menentukan alternatif mana yang sebaiknya dipilih. Informasi akuntansi untuk kepentingan ini disebut informasi akuntansi diferensial. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran atau perkiraan perbedaan aktiva, pendapatan, dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok, yaitu merupakan

informasi masa yang akan datang dan informasi yang berbeda di antara alternatif yang dihadapi dalam pengambilan keputusan.

Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan, mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik di antara alternatif yang tersedia. Oleh karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang pula. Informasi akuntansi diferensial terdiri dari aktiva, pendapatan, dan biaya. Informasi akuntansi diferensial yang hanya bersangkutan dengan biaya disebut biaya diferensial (*differential cost*), dan yang hanya bersangkutan dengan pendapatan disebut dengan pendapatan diferensial (*differential revenues*), sedangkan yang bersangkutan dengan aktiva disebut aktiva diferensial (*differential assets*).

Biaya diferensial (*differential cost*) merupakan salah satu unsur yang ada di dalam informasi akuntansi diferensial. Biaya diferensial sering juga disebut dengan biaya relevan, tetapi istilah biaya diferensial berbeda pengertiannya dengan biaya relevan, karena istilah biaya relevan adalah istilah umum, yang tidak selalu berhubungan dengan pengambilan keputusan.

Biaya diferensial adalah perbedaan biaya antara alternatif yang satu dengan yang lainnya. Biaya diferensial juga disebut biaya yang bertambah dan biaya yang berkurang dan perbedaan biaya antara alternatif yang satu dengan yang lainnya. Biaya diferensial adalah juga biaya masa yang akan datang yang diperkirakan akan berbeda (*differ*) dan berpengaruh terhadap keuntungan atau kerugian yang diterima oleh perusahaan akibat dari pemilihan alternatif.

Pengertian biaya diferensial (*differential cost*) menurut Garrison/Norren (2000:55) adalah:

“Perbedaan biaya antara dua alternatif disebut juga *differential cost*. *Differential cost* disebut juga *incremental cost*, meskipun secara teknis yang dimaksud dengan *incremental cost* berkaitan dengan kenaikan biaya yang terjadi karena perubahan dari satu alternatif lainnya, sedangkan penurunan biaya disebut *decremental cost*. *Differential cost* adalah istilah dengan pengertian yang lebih luas, termasuk baik adanya *incremental cost* maupun *decremental cost* dari alternatif-alternatif yang tersedia.”

Menurut Machfoedz (2001:44) biaya diferensial adalah:

“Biaya yang berbeda antara satu set kondisi atau alternatif yang satu dengan kondisi lain. Biaya yang bukan biaya diferensial tidak begitu penting (*irrelevant*) untuk pengambilan keputusan pemilihan alternatif.”

Sedangkan Supriyono (2000:399) mengatakan:

“*Differential cost* adalah biaya yang akan datang yang berbeda pada berbagai alternatif pengambilan keputusan yang mungkin untuk dipilih. Besarnya *differential cost* dihitung dengan perbedaan biaya tertentu dibandingkan dengan biaya pada alternatif lainnya. Biaya yang akan datang adalah biaya yang diharapkan akan terjadi selama periode waktu yang tercakup oleh keputusan yang akan dibuat.”

Supriyono (2000:400) juga mengatakan alternatif-alternatif yang harus dipilih dalam pengambilan keputusan merupakan suatu informasi untuk pengambilan keputusan itu, sehingga terdapat tiga macam informasi *differential*, yaitu:

1. *Differential revenue*

*Differential revenue* adalah pendapatan yang akan datang yang berbeda di antara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih. Pendapatan masa lalu atau pendapatan yang akan datang yang tidak berbeda di antara berbagai

alternatif keputusan yang mungkin dipilih bukan merupakan *differential revenue*. Akan tetapi pendapatan masa lalu tersebut masa lalu mungkin dapat bermanfaat untuk meramal pendapatan yang terjadi di masa yang akan datang. Besarnya *differential revenue* dihitung dari perbedaan pendapatan pada alternatif lainnya.

## 2. *Differential cost*

*Differential cost* adalah biaya yang akan datang yang berbeda di antara berbagai alternatif keputusan yang mungkin dipilih.

Besarnya *differential cost* dihitung dari perbedaan biaya pada alternatif lainnya.

## 3. *Differential profit*

Pengertian *differential profit* erat hubungannya dengan pengertian *differential revenue* dan *differential cost*. *Differential profit* adalah laba yang akan datang berbeda di antara berbagai macam alternatif yang mungkin dipilih.

Besarnya *differential profit* dihitung dari perbedaan antara laba pada alternatif tertentu dibandingkan dengan laba pada alternatif yang lainnya.

Menurut Mulyadi (2001:155):

“Informasi *differential accounting* merupakan taksiran aktiva, pendapatan, dan biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi yang berkaitan dengan biaya disebut dengan *differential cost*.”

Dari uraian yang ada, maka bisa dikemukakan bahwa pembuatan keputusan akan bisa dilakukan dengan baik apabila si pembuat keputusan mempunyai informasi

untuk mendukung keputusannya. Makin lengkap informasi yang relevan, maka makin baik pula keputusan yang dibuat. Kekeliruan pembuatan keputusan akan menyebabkan turunnya kekayaan perusahaan, yang mengakibatkan kerugian dan akan mengurangi kredibilitas manajemen.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam mengadakan penelitian ini adalah metode deskriptif analitis, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengolah, menginterpretasikan, serta menganalisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian dan memecahkan masalah yang ada. Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Soepomo (2002:144) metode penelitian merupakan:

“Usaha penyelidikan yang sistematis dan terorganisasi, metodologi, penelitian berisi pengetahuan yang mengkaji ketentuan mengenai metode-metode yang digunakan dalam penelitian.”

Penulis menggunakan teknik pengumpulan dan pengolahan data berikut ini:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meninjau langsung ke objek penelitian dengan cara sebagai berikut:
  - Observasi, dimana penulis melakukan penelitian dan pengamatan langsung terhadap aktivitas yang dilakukan Perusahaan Triputra Intan Abadi.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Soepomo (2002:157) observasi adalah:

“Proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan, komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.”

- Wawancara, dimana penulis mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang berkepentingan dengan penyusunan karya ilmiah ini untuk memperoleh data akurat tentang masalah yang dihadapi.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Soepomo (2002:152) wawancara adalah:

“Teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan lisan kepada subjek penelitian”

- Kuesioner, dimana penulis menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh orang-orang yang mempunyai hubungan dengan penyusunan karya ilmiah ini.

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Soepomo (2002:154) kuesioner adalah:

“Pengumpulan data pada kondisi tertentu yang kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti, pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner.”

- Dokumentasi, dimana penulis menelaah dokumen-dokumen yang ada pada Perusahaan Triputra Intan Abadi.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan menelaah literatur, referensi, dan bahan-bahan yang penulis peroleh selama perkuliahan yang berkaitan dengan masalah yang ada, guna melengkapi data yang diperoleh dari observasi langsung.

### **1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis memilih Perusahaan Triputra Intan Abadi sebagai subjek penelitian dalam menyusun karya ilmiah ini. Perusahaan Triputra Intan Abadi berlokasi di Jalan Suryani Dalam No. 42.

Waktu penelitian untuk menganalisis dan mengumpulkan data dilakukan penulis mulai bulan Maret sampai dengan Juni 2008.